

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan terkait dengan efektivitas pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan kaum lanjut usia (lansia), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada proses pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah yang dilakukan oleh LAZISNU MWC Jombang bekerja sama dengan lembaga lain dan juga memiliki kelebihan salah satunya yaitu memiliki jaringan yang begitu banyak seperti organisasi-organisasi yang berbasis NU. LAZISNU MWC Jombang dalam menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah mempunyai dua bentuk penyaluran seperti bersifat Insidentil atau tidak rutin dan secara rutin. Terdapat perbedaan dalam pendistribusian atau pentasyarufan dana zakat, infak dan sedekah antara dana zakat dengan dana infak. Dana zakat hanya diperuntukkan kepada delapan golongan (*asnaf*) penerima zakat, sedangkan dana infak lebih fleksibel karena tidak ada *asnaf*. Namun didalam praktek pendistribusiannya, baik zakat maupun infak tersebut semuanya ada pada progam LAZISNU MWC Jombang seperti peduli bencana, santunan kaum dhuafa dan yatim, santunan janda, dan program kirab koin. Dari program tersebut telah merangkum

seluruh kegiatan pendistribusian dari lembaga LAZISNU MWC Jombang. Yang kemudian nantinya dari setiap kegiatan pendistribusian tersebut akan dipilah-pilah kembali. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam delapan golongan (*asnaf*), maka akan diambilkan dari dana zakat. Namun bila tidak termasuk dalam golongan *asnaf*, maka akan diambilkan dari dana infak.

2. LAZISNU MWC Jombang hanya melakukan pemberdayaan pada golongan lansia tidak potensial saja, yakni berupa bahan makanan seharga 100.000 rupiah dan uang tunai seharga 200.000 rupiah. Bantuan tersebut langsung diberikan kepada lansia yang menerima bantuan berjumlah sekitar 30 sampai 50 orang golongan lansia secara rutin. Kriteria yang ditetapkan oleh LAZISNU MWC Jombang bagi mustahik pada golongan lansia yaitu lansia berusia diatas 60 yang tidak memiliki kemampuan untuk bekerja atau janda-janda khusus Nahdlatul Ulama' (NU) yang dulunya suaminya aktivis dan ta'mir-ta'mir mushola.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian pembahasan terkait dengan efektivitas pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan kaum lanjut usia (lansia), peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk perbaikan kedepan, yakni:

1. Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU ) MWC Jombang

Lebih meningkatkan kinerja amal, agar kegiatan pendistribusian kepada golongan lanjut usia (lansia) dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan demi kesejahteraan kaum lansia.

2. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi sebagai acuan dalam penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku.

3. Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut, khususnya di bidang manajemen zakat dan wakaf.